

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹ Kata lain dari penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.²

Menurut Patton yang dikutip Lexy J Moleong (1995) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.³

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya,

¹Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 5.

²Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 174.

³Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.⁴

Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Oleh karena penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati (pengrajin logam pisau).

Paradigma kualitatif dinamakan juga dengan pendekatan konstruktifis naturalistis atau interpretatif (*constructivist, naturalistic or interpretative approach*), atau perspektif post modern. Paradigma kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistik atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian dengan pendekatan induktif yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.⁵

Metode kualitatif ini ditekankan penggunaannya dalam mencari keterangan peran pemerintah terhadap daya saing UMKM pada kasus pengrajin logam pisau yang ada di Kudus. Metode ini lebih ditekankan untuk mengetahui tingkat efektifitas peranan tersebut.

Penelitian ini akan dipelajari status fenomena dan hubungan antara satu faktor dengan faktor lain, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam pemilihan kasus yang sebagai objek penelitian ini digolongkan sebagai *collective case study*, yaitu pendekatan studi kasus yang digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap populasi dari kasus-kasus tersebut.

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 80-81.

⁵Moh. Sidik P., Saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hlm. 3.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan tetapi bukan angka, kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas menyeluruh pada obyek penelitian.⁶ Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁷

Metode deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁸

Dalam rangka penerapan penelitian kualitatif, beberapa keterampilan dibutuhkan, antara lain untuk:⁹

1. Meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis;
2. Mengenali dan menghindari bias;
3. Mendapatkan data yang sah dan andal; dan
4. Berpikir secara abstrak.

Penulis maksudkan di sini adalah menggambarkan serta menganalisis data-data yang telah diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara tentang bagaimana peran pemerintah yang telah dilakukan untuk membantu meningkatkan daya saing UMKM pada pengrajin logam pisau di Desa Hadipolo di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 18.

⁷Aselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

⁸Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

⁹Anselm Strauss, *Op.Cit.*, hlm. 7.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰ Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Data primer yang dimaksud, akan penulis peroleh melalui wawancara serta melalui observasi secara langsung dengan salah satu pengrajin atau pemilik usaha logam pisau dan pemerintah Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹ Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di pengrajinan logam pisau di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas alasan di Kabupaten Kudus pengrajin logam pisau hanya ada di desa tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview*),

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of*

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 80.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

meeting about a particular topic”. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”¹²

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹³

Dalam penelitian ini obyek wawancara adalah langsung dengan Bapak Sahri, Bapak Ainul, dan Bapak Maskuri selaku pelaku usaha logam pisau di Kudus guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi (*Observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian penelitian melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.¹⁴

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan perencanaan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, IKAPI, Bandung, 2005, hlm. 72.

¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *questionnaire* dan *test*.¹⁵

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu. Adapun observasi dilakukan di tempat lokasi, yakni Desa Hadipolo di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah Indonesia.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹⁶ Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.¹⁷

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹⁶Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

¹⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 195.

sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁸

Dokumen digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal itu dikarenakan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Menurut Guba dan Lincoln penggunaan dokumen dan record untuk keperluan penelitian itu dikarenakan beberapa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan berikut ini:¹⁹

- 1) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber daya yang stabil, kaya, dan mendorong;
- 2) Berguna data sebagai bukti untuk suatu pengujian;
- 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.

E. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama

¹⁸Imam Gunawan, *Op.Cit*, hlm. 183.

¹⁹Andi Prastowo, *Op.Cit*, hlm. 127.

dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.²⁰

Penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, penulis melakukan perbandingan antara sumber yang diperoleh lewat Bapak Sahri, Bapak Ainun, Bapak Maskuri, Bapak Pramono, Ibu Sutinah, Bapak Teguh, Ibu Masfi'ah, Bapak Agus, Bapak Abdul Jamil, dan Bapak Sunardi selaku pelaku usaha logam pisau di Kudus dan Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kudus.

F. Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap informan.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²²

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, 2013, Hlm. 373-374.

²¹ *Ibid.*, hlm. 87

²² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Menyajikan data yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.

